

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Dzulfikar  
NIM : 182620009  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “PENGUNAAN *KINĀYAH* DALAM NIKAH, TALAK DAN RUJUK MENURUT IMAM SYAFII” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 6 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Ahmad Dzulfikar  
NIM: 182620009

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGGUNAAN *KINAYAH* DALAM  
NIKAH, TALAK DAN RUJUK  
MENURUT IMAM SYAFII

Nama : Ahmad Dzulfikar

NIM : 182620009

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 4 Juni 2021

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Hukum Islam\*

Serang, 4 Juni 2021  
Direktur,



**Prof. Dr. H.B. Syafuri, M. Hum.**  
NIP. 19590810190031002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER


Tesis berjudul : PENGGUNAAN *KINAYAH* DALAM  
NIKAH, TALAK DAN RUJUK  
MENURUT IMAM SYAFII

Nama : Ahmad Dzulfikar

NIM : 182620009


Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

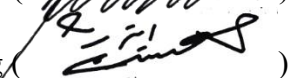
Ketua : Dr. Nana Suryapermana, M.Pd (  )

Sekretaris : Moch. Subekhan, M.Ag (  )

Penguji I : Dr. Muhammad Ishom, M.A (  )

Penguji II : Dr. H. Dede Permana, M.A (  )

Pembimbing I : Dr. H. Mahfud, M.M (  )

Pembimbing II: Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag (  )

Diuji di Serang pada tanggal 4 Juni 2021

Waktu : 10.00 s.d 11.00

Hasil/nilai : 3,56

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten  
di Serang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**PENGGUNAAN *KINAYAH* DALAM NIKAH, TALAK DAN RUJUK  
MENURUT IMAM SYAFII**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Dzulfikar  
NIM : 182620009  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian tesis Magister dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum)

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Serang, 4 Juni 2021

Pembimbing I,



Dr. H. Mahfud, M.M.  
NIP. 19620705 199303 1 005

Pembimbing II,



Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag  
NIP: 19770816 2000501 1 004

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN *KINĀYAH* DALAM NIKAH, TALAK DAN RUJUK MENURUT IMAM SYAFII

*Kināyah* adalah lafaz yang maknanya samar disebabkan penggunaan lafaz itu dalam kalimat. Masalah timbul ketika *kināyah* diungkapkan untuk nikah, talak dan rujuk, sebab *kināyah* memiliki makna hakiki dan majasi. Makna manakah yang digunakan? Di sinilah Imam Syafii hadir memberikan jawaban. Fokus penelitian ini untuk mengetahui kedudukan, penggunaan dan akibat hukum penggunaan *kināyah* dalam nikah, talak dan rujuk menurut Imam Syafii. Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) dengan data-data kualitatif sebagai subjek dan objeknya yang meliputi kitab-kitab fikih dan usul fikih karya Imam Syafii dan kitab-kitab fikih dan usul fikih mazhab Syafii. Lafaz-lafaz nikah, talak dan rujuk yang dikategorikan sebagai *kināyah* dikelompokkan, dicarikan pola dan digeneralisasi dalam satu kesatuan klasifikasi. Hasil peneliatian menunjukkan, 1) Imam Syafii menyamakan antara nikah dan rujuk yang diungkapkan dengan lafaz *kināyah*, yaitu tak ada *kināyah* dalam nikah dan rujuk. Sementara, untuk *kināyah* talak harus disertai niat. 2) Dalam pandangan Imam Syafii, penggunaan *kināyah* dalam nikah dan rujuk tidak diperbolehkan. Sementara dalam talak, lafaz *kināyah* boleh dan absah digunakan dengan disertai niat. 3) Imam Syafii memandang, nikah dan rujuk dengan lafaz *kināyah* tidak absah, sementara talak dengan lafaz *kināyah* jatuh apabila disertai niat.

**Kata kunci:** *kināyah*, nikah, talak, rujuk, Imam Syafii.

## استخدام الكناية في الزواج والطلاق والرجوع عند الإمام الشافعي

الكناية هي ما استتر المعنى المراد من اللفظ بالاستعمال، سواء كان اللفظ حقيقة أو مجازاً. تنشأ الكناية المشاكل عند التعبير عن الزواج والطلاق والرجوع، لأنها تشمل على المعنى الحقيقي والمجازي. أين المعنى المراد منهما؟ فحاء الإمام الشافعي ليعطي إجابات. يركز هذا البحث على تحديد الموقف والإستخدام والأثار الحكمية المترتبة في استخدام الكناية في النكاح والطلاق والرجوع عند الإمام الشافعي. ونوع هذا البحث هو البحث المكتبي مع البيانات النوعية المشتملة على كتب الفقه وأصول الفقه للإمام الشافعي وكتب الفقه وأصول الفقه الشافعية. ويتم البحث بتجميع ألفاظ الكناية المعبرة عن النكاح والطلاق والرجوع ثم تنميطها وتعميمها في وحدة تصنيف واحدة. ومن أهم نتائج البحث : (١) الإمام الشافعي يساوي بين النكاح والرجوع المعبرين بطريق الكناية، أي لا يوجد الكناية في النكاح والرجوع، أما كناية الطلاق فلا بد من اقترانه بالنية لحصول المراد. (٢) عند الإمام الشافعي: لا يجوز استخدام الكناية في النكاح والرجوع، بينما في الطلاق يجوز ويصح استخدام الكناية إذا كانت مقترنة بالنية. (٣) وأيضاً عنده لا يصح النكاح والرجوع بالكناية، بينما يصح الطلاق بالكناية مع النية.

**كلمات الرئيسية:** الكناية، النكاح، الطلاق، الرجوع، الإمام الشافعي

## USE OF KINĀYAH IN MARRIAGE, DIVORCE AND REFERENCE ACCORDING TO IMAM SHAFII.

*Kināyah* is a word whose meaning is vague due to the use of that phrase in a sentence. Problems arise when *kināyah* is expressed for marriage, divorce and reconciliation, because *kināyah* has an essential and figurative meaning. Which meaning is used? This is where Imam Syafii comes to give answers. The focus of this research is to determine the position, usage and legal consequences of the use of *kināyah* in marriage, divorce refer which according to Imam Syafii. This type of research is library research with qualitative data as the subject. The object of this research includes the books of jurisprudence, the proposal of jurisprudence by Imam Syafii, the books of jurisprudence and the proposal of jurisprudence of the Syafii school. The words of *nikah*, *talak* and *rujuk* which categorized as *kinayah* are grouped, patterned and generalized in one classification unit. The result of this study shows, 1) Imam Syafii equates between marriage and reference that is expressed with the word *kināyah*, that is, there is no *kinayah* in marriage and reference. Meanwhile, for *kināyah* divorce must be accompanied by intention. 2) In Imam Syafii's view, the use of *kināyah* in marriage and reference is not allowed. While in *talaq*, the word *kinayah* is allowed and valid to be used with intention. 3) Imam Syafii's view, marriage and refer to the word *kinayah* is not valid, while *talaq* with the *kinayah* word will be applied when accompanied by intention.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliteration yang digunakan dalam penulisan tesis magister dilindungi Program Pascasarjana UIN SMH Banten mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian dan menggunakan *Time New Arabaia 12*.

### Konsonan tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	be
ت	ta'	T / t	te
ث	tsa'	Ṣ / ṣ	tse (s dengan titik di atas)
ج	jim	J / j	je
ح	ha'	Ḥ / ḥ	ha (h dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D / d	de
ذ	ẓal'	Ẓ / ẓ	zal (z dengan titik di atas)
ر	ra'	R / r	er
ز	zai	Z / z	zet
س	sin	S / s	es
ش	Syin	Sy / sy	es dan ye



ص	Ṣad	Ṣ / ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ / ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ / ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ / ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	gh	ge (gabungan g dan h)
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

### Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### *Ta'*marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kat-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathhah*, *kasrah* dan *dammah*, ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

### Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
يسعى	ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + wawu	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍu</i>

## Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaulun</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	au

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas nikmat dan karunia-Nya sehingga kita masih diberikan nikmat sehat-afiah serta senantiasa diberikan perlindungan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., kepada keluarganya, sahabat dan kita semua sebagai pengikutnya hingga Akhir Zaman.

Alhamdulillah, hanya dengan berkat pertolongan Allah Swt. disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “PENGUNAAN *KINAYAH* DALAM NIKAH, TALAK DAN RUJUK MENURUT IMAM SYAFII”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa sangat terbantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof, Dr. H.B. Syafuri, M. Hum., Direktur Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Dede Permana, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun tesis.

4. Bapak Dr. H. Mahfudz, M.M. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc, M.Ag sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, pengarahan, koreksi, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana (PPs) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberi bekal pengetahuan yang tak ternilai.
6. Istri tercinta, Susanti Nugroho, SKM atas segala-galanya.
7. Kepada teman-teman seperjuangan PPs, Jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2018, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kata sempurna, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt. kami memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu tesis ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 6 Desember 2020

**Penulis,**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	18
C. Batasan Masalah.....	19
D. Rumusan Masalah .....	20
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Manfaat Penelitian.....	21
G. Kerangka Teori .....	23
H. Tinjauan Pustaka.....	32
I. Metode Penelitian.....	34
J. Pengumpulan dan Analisis Data.....	36
K. Sistematika Penelitian.....	40
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG <i>KINĀYAH</i> DALAM HUKUM</b>	
<b>ISLAM .....</b>	<b>42</b>
A. Pengertian <i>Kināyah</i> .....	46
1. Bentuk <i>Kināyah</i> .....	52
2. Tujuan <i>Kināyah</i> .....	54
3. Efektivitas <i>Kināyah</i> .....	55

B. Sejarah Kināyah Sebagai Kajian BalāGhah .....	56
C. <i>Kināyah</i> Ah Dalam Pembahasan Para Fukaha.....	63
D. <i>Kināyah</i> Dalam Al-Qur'an.....	76
E. Konsep <i>Kināyah</i> dalam Hukum Islam.....	84
F. <i>Kināyah</i> Dalam Bahasa Hukum Indonesia .....	100
1. <i>Kināyah</i> dan Metonimia .....	102
2. Kinayah dan Eufemisme.....	108
3. <i>Kināyah</i> dengan Aptronim dan Litotes .....	114
4. Penggunaan <i>Kināyah</i> dalam Bahasa Hukum Indonesia .....	115
<b>BAB III BIOGRAFI IMAM SYAFII .....</b>	<b>124</b>
A. Nama, Nasab, Kelahiran dan Masa Kecil.....	124
B. Perjalanan Ilmiah dan Guru-gurunya .....	126
C. Pembentukan Mazhab.....	136
D. Penyebaran Mazhab Syafii dan Murid-muridnya .....	143
E. Metodologi Ijtihad Imam Syafii .....	152
1. Metodologi Istinbat yang Digunakan Imam Syafii .....	153
c. Pendapat Para Sahabat Rasulullah Saw. ....	161
2. Metode yang Ditolak oleh Imam Syafii .....	167
F. Karya-Karya Imam Syafii .....	170
1. <i>Musnad al-Syāfi'i</i> .....	171
2. <i>Al-Hujjah</i> .....	173
3. <i>Al-Mabsūṭ</i> .....	174
4. <i>Al-Umm</i> .....	176
5. <i>Ikhtilāf al-Hadīs</i> .....	177
6. <i>Al-Risālah</i> .....	178

<b>BAB IV <i>KINĀYAH</i>NIKAH, TALAK DAN RUJUK DALAM</b>	
<b>PANDANGAN IMAM SYAFII</b> .....	181
A. Kedudukan <i>kināyah</i> nikah, Talak dan Rujuk dalam Pandangan Imam	
Syafii .....	181
1. Kinayah dalam Nas Syarak Menurut Imam Syafii .....	183
2. Kedudukan <i>Kināyah</i> dalam Teks Hukum Perkawinan Indonesia .....	206
3. Kedudukan <i>Kināyah</i> Nikah, Talak dan Rujuk.....	215
B. Penggunaan <i>Kināyah</i> Dalam Nikah, Talak Dan Rujuk .....	219
1. Nikah.....	219
2. Talak .....	228
3. Rujuk.....	237
C. Akibat Hukum Penggunaan Lafaz <i>Kināyah</i> .....	242
1. Nikah.....	242
2. Talak.....	245
3. Rujuk.....	246
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	248
A. Kesimpulan .....	248
B. Saran.....	249
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	250